

WISATA PANTAI PULAU SARA'A DI TALAUD : ARSITEKTUR "LANSEKAP SEQUENCE"

Abstrak

Wisata bahari merupakan salah satu tempat tujuan rekreasi yang mengedepankan keutamaan potensi alam, terutama potensi laut. Laut Memiliki potensi yang sangat besar, potensi yang perlu di kembangkan untuk menghasilkan sebuah hasil tempat yang bernilai tinggi dan dapat memberikan refrensi wisata bagi masyarakat. Laut memang merupakan salah satu potensi alam yang seharusnya berkembang melalui kekayaan alamnya maupun dari segi buatan pengelolaan manusia yakni berupa tempat wisata. Dengan hadirnya wisata bahari. Wisata alam di harapkan dapat mawadahi kebutuhan wisatawan sebagai pilihan wisata yang ada pada saat ini.

Wisata bahari yang di kembangkan di Kabupaten Kepulauan Talaud, ini juga merupakan wisata antar pulau Sara'a Besar dan pulau Sara'a Kecil yang memberikan kesan yang berbeda dari tempat wisata lainnya. Menggunakan wisata alam wisata bahari ini di lihat dari segi estetika, maupun keuntungan bagi para pengunjung.

Kabupaten Kepulauan Talaud merupakan lokasi dari perencanaan wisata pantai pulau Sara'a ini. Kabupaten yang terletak di bagian perbatasan antara Indonesia dengan negara Filipina, sehingga sangat sesuai untuk dijadikan sebagai tempat wisata.

Arsitektur Lansekap Sequence adalah salah satu perwujudan cara untuk menyusun suatu kawasan sesuai urutan hubungan yang tersusun dengan menggunakan Serial Vision untuk pengelolaan *Place* dan *Content*. Dengan landasan tema perancangan ini dapat dikembangkan sebagai konsep dari perancangan dengan mengambil prinsip Arsitektur Lansekap Sequence.

Kata kunci : Kabupaten Talaud, Perancangan Wisata Pantai Pulau Sara'a. Arsitektur Lansekap Sequence

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor ekonomi penting di Indonesia pada tahun 2009 pariwisata menempuh urutan ketiga dalam hal penerimaan devisa. Berdasarkan data tahun 2016 jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia sebesar 10,79% dibandingkan tahun sebelumnya. Kekayaan alam dan budaya merupakan komponen penting dalam pariwisata di Indonesia Serta garis pantai terpanjang ketiga di dunia Juga merupakan negara kepulauan terbesar di dunia.

Provinsi Sulawesi Utara juga merupakan tempat wisata yang memiliki sumber daya alam yang sangat besar dan beraneka ragam yaitu wisata budaya, wisata bahari, dan wisata pulau, yang tersebar diberbagai daerah di Sulawesi Utara. maka setiap daerah yang memiliki potensi wisata akan dikembangkan dan dimanfaatkan sesuai kebutuhan wisatawan sehingga kawasan wisata di kelolah menjadi lebih menarik dan beragam yang bisa dikunjungi sebagai daftar tempat wisata di Sulawesi Utara berdasarkan kabupaten dan kota tahun 2015.

Kabupaten Kepulauan Talaud adalah bagian dari provinsi Sulawesi Utara. Kabupaten Kepulauan Talaud Merupakan daerah otonomi yang baru dimekarkan dari kabupaten Kepulauan Sangihe pada tanggal 2 Juli Tahun 2000. menurut Undang-Undang Nomor 8 tahun 2000 dan diresmikan pada tanggal 2 Juli 2002. Kabupaten Kepulauan Talaud yang terletak di bagian utara pulau Sulawesi yang berbatasan dengan Republik Filipina sehingga Kabupaten Kepulauan Talaud adalah daerah terdepan sebagai perbatasan Indonesia. Dengan ibu kota Kabupaten Kepulauan Talaud Yaitu Melongguane terletak di sisi selatan pulau Karakelang. dengan adanya kemajuan pariwisata yang menjadi program unggulan daerah agar dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kepulauan Talaud. Dengan Jumlah wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Kepulauan Talaud dengan adanya festival pulau Sara'a sekaligus dengan perayaan hut kabupaten Kepulauan Talaud pada tanggal 2 juli 2017 lalu, sekitar 5.000 wisatawan lokal maupun mancanegara. Yang diadakan di Pulau Sara'a Sehingga pulau Sara'a sudah menjadi salah satu rencana besar pemerintah kabupaten kepulauan Talaud untuk pariwisata daerah perbatasan Indonesia. Dengan adanya potensi wisata pulau Sara'a Besar dan Pulau Sara'a Kecil terdapat juga 50 objek wisata lainnya di kabupaten Talaud (BPS Talaud 2015) Kabupaten Kepulauan Talaud dengan visi pembangunan daerah yaitu kabupaten pariwisata tahun 2017. Kabupaten Kepulauan Talaud yang bertujuan mempromosikan potensi-potensi wisata daerah sehingga dapat menarik investor baik dari dalam maupun luar negeri guna memajukan perekonomian daerah Kabupaten Kepulauan Talaud. Dengan berbagai bentuk usaha dilakukan untuk mendatangkan suatu peluang sebagai investasi dalam satu tujuan untuk mempromosikan pariwisata Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud yang mempunyai komitmen menerapkan

prinsip-prinsip ekonomi yang dapat menguntungkan masyarakat sekitar dan pengunjung domestik maupun mancanegara.

Sesuai dengan penjelasan yang diterapkan di atas, dengan menerapkan tema Arsitektur Lanskap Sequence yaitu adanya urutan hubungan yang tersusun secara Serial Vision sesuai pengelolaan *Place dan Content* pada Objek Perencanaan Wisata Pantai Pulau di Pulau Sara'a Besar dan Pulau Sara'a Kecil di Kecamatan Lirung Kabupaten Kepulauan Talaud akan mempermudah objek perancangan yang menghasilkan peluang sebagai pariwisata bagi daerah, untuk menunjang kemajuan daerah dengan mempromosikan pengembangan Wisata lebih maju sehingga dapat menunjang perekonomian daerah serta memberi dampak positif bagi lingkungan sekitar lokasi, baik secara ekonomi, sosial, budaya, dan alam.

A. Berdasarkan latar belakang, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang ketersediaan akses laut seperti Perahu Layar sebagai sarana transportasi laut bagi para Wisatawan yang datang berkunjung di Pulau Sara'a kecamatan Lirung kabupaten Kepulauan Talaud.
2. Bagaimana menghadirkan fasilitas sebuah objek rancangan yang dapat memwadhahi setiap keingintahuan untuk menunjang kebutuhan Wisatawan yang lengkap dengan bentuk yang tradisional sesuai adat Talaud.
3. Bagaimana mengoptimalkan ketersediaan akses dan fasilitas yang lengkap sesuai kebutuhan wisatawan seperti wisata bahari sebagai kegiatan yang erat kaitannya dengan air, pantai dan laut. Dan wisata alam sebagai kegiatan pembelajaran di dalam hutan lindung dalam Pulau dan akomodasi tempat tinggal sementara untuk menunjang kebutuhan Wisatawan sesuai penerapan tema Arsitektur Lanskap Sequence pada objek perancangan Wisata Pantai Pulau Sara'a.

B. Tujuan perancangan Wisata Pulau Sara'a adalah sebagai berikut :

- a. Perancangan sistem pariwisata untuk perencanaan Wisata Pantai Pulau Sara'a baik untuk akses kendaraan laut khusus seperti Perahu Layar atau hunian sementara Cottage dalam bentuk rumah adat daerah Talaud serta tempat untuk berwisata baik wisata bahari dan wisata

alam yang dapat menampung wisatawan untuk berekreasi, refreshing untuk memajukan perekonomian di Kabupaten Kepulauan Talaud sehingga pendapatan daerah meningkat.

- b. Mendesain Penempatan area untuk Wisata Pantai Pulau Sara'a Besar dan Pulau Sara'a Kecil dengan fasilitas-fasilitas sesuai kebutuhan wisatawan yang lengkap dengan bentuk Perencanaan bangunan yang tradisional sesuai adat daerah Talaud.
- c. Menghasilkan rancangan Wisata Pulau Sara'a di Kecamatan Lirung Kabupaten Talaud dengan pendekatan tema Arsitektur Lansekap Sequence.

Metodologi

A. Pendekatan perancangan dilakukan melalui:

1. Pendekatan melalui kajian tipologi objek
2. Perancangan dengan pendekatan Arsitektur lansekap Sequence dengan tahap kegiatan yaitu tahap pengidentifikasian lokasi dan tipologi tahap pengolahan dalam Serial Vision yaitu *Place dan content* (Culen,1971)
3. Pendekatan analisa tapak dan lingkungan
4. Pendekatan tematik (Arsitektur Lansekap Sequence)

Dalam implementasi pada perancangan Wisata Pantai Pulau Sara'a untuk pengelolaan Pariwisata mengarah pada perkembangan sektor perekonomian daerah untuk menghasilkan keuntungan pengembangan proses dalam pendekatan tema Arsitektur Lansekap Sequence, menurut Yoahinobu Ashihara, 1971 Sequence pada hakikatnya merupakan ruang yang dasarnya terjadi oleh adanya hubungan antara sebuah objek dan manusia yang melihatnya. Sequent sifatnya lebih kearah hubungan yang positif yang terlihat dan mencoba untuk saling mengisi dan mengelola sehingga dapat meninggalkan cerita dari suatu kawasan, dan sifatnya lebih kearah hubungan yang saling menceritakan isi dari "Serial Vision" antara ini dan itu.

Tinjauan Pustaka

1. ***Pegertian wisata Pantai*** menurut Gamal (2004) suatu proses berpergian yang bersifat sementara yang di lakukan seseorang atau kelompok untuk menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya.
2. ***Pengertian Pulau Sara'a*** terletak di Provinsi Sulawesi Utara Kabupaten Kepulauan Talaud dengan ibu kota Melonguane, adalah Pulau yang tidak berpenghuni dengan ciri khas pulau yaitu pasir putih dengan posisi pulau berada di antara Pulau Karakelang sebagai ibu kota Melonguane, dengan Pulau Lirung Kecamatan Melonguane.
3. ***Pengertian Arsitektur Lansekape*** menurut Azka Azra (2004) secara definisi, Arsitektur Lansekape yaitu ilmu Arsitektur yang fokus pada penataan lanskap, bukan sekedar bangunan. Secara bahasa, Arsitektur lanskap adalah bidang ilmu (science) dan seni (art) yang mempelajari pengaturan ruang dan massa di alam terbuka, dengan mengkombinasikan elemen-elemen lansekap alami ataupun buatan manusia, baik secara horizontal maupun vertikal.
4. ***Pengertian Sequence*** menurut Yoahinobu Ashihara (1971) bahwa ruang pada dasarnya terjadi oleh adanya hubungan antara sebuah objek dan manusia yang melihatnya.

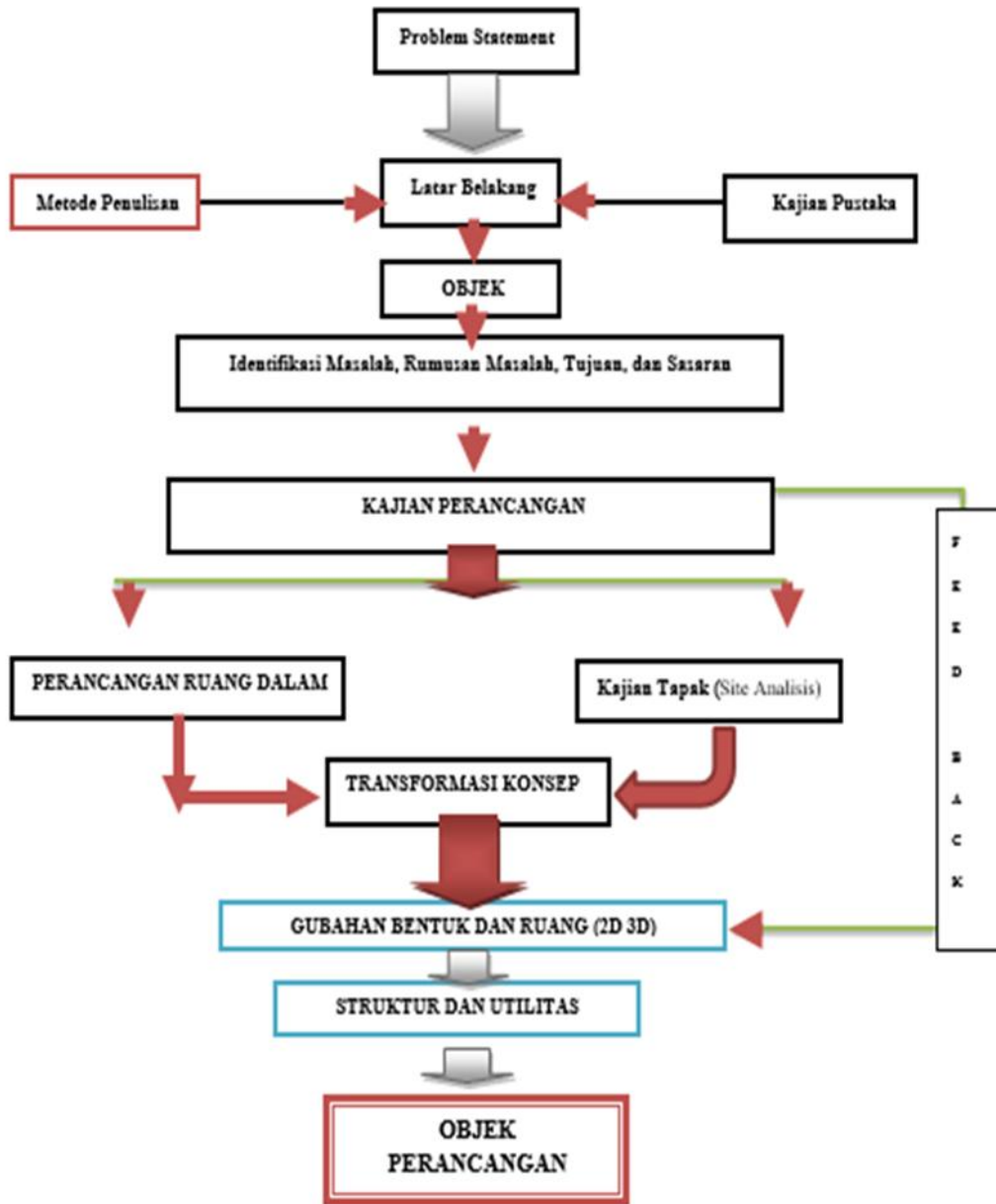
Pembahasan

A. Penerapan Prinsip Lansekap Sequence dalam Perancangan

Prinsip – prinsip perancangan di pilih berdasarkan kebutuhan terhadap obyek rancangan. Objek rancangan adalah Wisata Pantai Pulau Sara'a Besar dan Pulau Sara'a Kecil yang berfungsi sebagai pusat promosi pariwisata daerah. Kedepannya keberadaan Wisata Pulau diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar baik lingkungan masyarakat, alam, dan budaya. Penerapan prinsip – prinsip pada rancangan secara jelas akan dijabarkan pada tabel dan gambar pada 8 Sequence.

FIGURIP	KONSEP	METODE		
		PLACE	CONTENT	APLIKASI
Sequence 1	Demaga masuk pulau Sara'a besar	-Possession (milik) -Exposure (menperlihatkan) -Punctuation (tanda baca)	-Vista (pemandangan) -Occupied (menempati) -Focal Point (penanda)	Sequence 1 dengan penanda kawasan yaitu perahu masuk Pulau Sara'a besar yang menceritakan tentang terbentuknya Pulau Sara'a dengan penempatan zona dari letakannya. Ornamen masuk Pulau Berhantu ulat dan penempatan yang berbau hawa yang berasal dari pulau Sara'a
Sequence 2	Bangunan utama (Kerbitan, Toko, Barisan, Rps, Patera)	-Possession (milik) -Exposure (menperlihatkan) -Punctuation (tanda baca)	-Vista (pemandangan) -Occupied (menempati) -Focal Point (penanda)	Sequence 2 dengan penanda yaitu laut biru dan pasir putih yang artinya menunjukkan dengan menempatkan lokasi yang berada di dataran rendah dengan suasana arak dengan kawasan yang lebih tinggi yaitu bukit yang artinya hawa. Menceritakan tentang analisis Kota Melongama dengan menempatkan tempat-tempat wisata seperti di area berbudaya fasilitas wisata pada lokasi
Sequence 3	Ornemo	-Possession (milik) -Exposure (menperlihatkan) -Punctuation (tanda baca)	-Vista (pemandangan) -Occupied (menempati) -Focal Point (penanda)	Sequence 3 dengan penanda kawasan yaitu hawa yang menyuarakan manusia. Menceritakan tentang hawa yang ada di pulau yang menceritakan tentang asal desa Terun pada bagian ini menunjukkan cerita asal desa Terun yang menceritakan tentang manusia yang di kurai karena melewati peraturan desa
Sequence 4	Cottage unit A	-Possession (milik) -Exposure (menperlihatkan) -Punctuation (tanda baca)	-Vista (pemandangan) -Occupied (menempati) -Focal Point (penanda)	Sequence 4 dengan penanda yaitu perahu perahu-jukung. Jukung Talud Yang menceritakan tentang manusia pertama asal Talud dengan menempatkan fasilitas pendukung seperti Dapur dan akomodasi Cottage Untuk fasilitas kebutuhan wisatawan
Sequence 5	Demaga masuk Pulau Sara'a Kecil	-Possession (milik) -Exposure (menperlihatkan)	-Vista (pemandangan) -Occupied (menempati)	Sequence 5 dengan penanda kawasan yaitu perahu Larenggan yang
Sequence 6	Wisata alam pulau Sara'a Kecil	-Possession (milik) -Exposure (menperlihatkan) -Punctuation (tanda baca)	-Vista (pemandangan) -Occupied (menempati) -Focal Point (penanda)	Sequence 6 dengan penanda kawasan pulau Sara'a kecil yaitu perahu petani dan nelayan yang menceritakan tentang kehidupan masyarakat Talud yang dibantu hawa seorang petani/ nelayan
Sequence 7	Cottage unit B	-Possession (milik) -Exposure (menperlihatkan) -Punctuation (tanda baca)	-Vista (pemandangan) -Occupied (menempati) -Focal Point (penanda)	Sequence 7 dengan penanda kawasan yaitu batu-batu karang yang menyuarai pulau, menceritakan tentang pulau Labarain
Sequence 8	Demaga kekar Pulau Sara'a besar.	-Possession (milik) -Exposure (menperlihatkan) -Punctuation (tanda baca)	-Vista (pemandangan) -Occupied (menempati) -Focal Point (penanda)	Sequence 8 dengan penanda kawasan yaitu patung basil petani/ nelayan seperti hewan dan tanaman yang menceritakan tentang ciri khas Talud

Judul : Wisata Pantai Pulau Sara'a di Kabupaten Kepulauan Talaud
Tema : Arsitektur Lanskap "Sequence"



PENUTUP

A. kesimpulan

Berdasarkan hasil pengkajian tema dan objek serta hasil perancangan maka dapat di simpulkan bahwa :

1. Dengan menghadirkan Wisata Pantai Pulau Sara'a dengan bentuk perancangan yang unik dapat memberikan solusi bagi masyarakat Kabupaten Kepulauan Talaud sebagai tempat wisata pulau dalam perancangan daerah agar menjadi daya Tarik bagi wisatawan asing maupun mancanegara.
2. Bentuk yang tercipta karena orientasi dengan lingkungan dimaksimalkan untuk kenyamanan para wisatawan, dalam view dan lain lain.
3. Struktur yang digunakan dalam gedung dapat memberikan kestabilan terhadap gedung dalam menghadapi beban lateral dan gravitasi.
4. Fasade yang digunakan dan dirancang dimaksimalkan untuk kenyamanan dan estetika bangunan itu sendiri.
5. Perancangan sirkulasi pada tapak disesuaikan dengan pola terpusat membentuk seperti bunga teratai untuk menciptakan keindahan dan kenyamanan.

DAFTAR PUSTAKA

I. Literatur

- Cullent. 1972. *Arsitektur Lansekap Sequence*.
- Frick Heinz, 1997. *Arsitektur Dan Lingkungan*. Djambatan
- Edward White, 1970 *Analisis Tapak*. Djambatan
- Hartono Poerbo, 1999. *Struktur Dan Konstruksi Bangunan Tinggi*. Jakarta
- John Orinsbee Simonds. 1983 *Landscape Arsitekture*. Amerika
- Marlina Endy, 2008. *Perancangan Bangunan Komersial*. Yogyakarta
- Poerbo Hartono, 1974. *Utilitas Bangunan*. Edisi 1 Djambatan
- Rustan Hakim. 1969 *Unsur Perancangan Dalam Arsitektur Lansekap*.
- Robert J. 2010. *Tata Ruang Air*, Yogyakarta
- Sunarto Tjahjadi, 1970 *Data Arsitektur jilid 1*

Sumalyo Yulianto, Arsitektur Modern Edisi Ke 2

Triatmo. Bambang. 2011 Perencanaan Bangunana Pantai

II. Karya Ilmiah

Diktat Kuliah Institut Teknologi 10 November. *Arsitektur Lansekap*.
Surabaya

III. Peraturan Perundang-Undangan

RTRW Kabupaten Talaud 2011-2031

IV. Sumber Lainnya

[http : www. S-wisata pulau sara'a-talaud.com](http://www.S-wisata-pulau-sara'a-talaud.com)

<http://maldivesbest.com/id/mana-maldives-terletak/148>

[http : www. googlemaps.com](http://www.googlemaps.com)

[https://www.google.com/search?q=wisata bahari&ie=utf-8&oe=utf](https://www.google.com/search?q=wisata+bahari&ie=utf-8&oe=utf)

<http://news.rakyatku.com/read/48660/2017/05/14/pulau-camba-cambang-wisata->

[https://www.google.com/search?client=clinari country&oq](https://www.google.com/search?client=clinari+country&oq)

[http : www. Wisata pulau bali business-indonesai.com](http://www.Wisata-pulau-bali-business-indonesai.com)

[https://www.google.com/search?q=struktur dan konstruksi ie=utf](https://www.google.com/search?q=struktur+dan+konstruksi+ie=utf)